

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a) Laba akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hasil tersebut sekaligus menerima hipotesa H1 yang menyatakan laba akuntansi berpengaruh positif terhadap return saham.
- b) Arus Kas Operasi tidak berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hasil tersebut sekaligus menerima hipotesa H2 yang menyatakan arus kas operasi berpengaruh positif terhadap return saham.
- c) Arus Kas Investasi tidak berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hasil tersebut sekaligus menerima hipotesa H3 yang menyatakan arus kas investasi berpengaruh positif terhadap return saham.
- d) Arus Kas Pendanaan tidak berpengaruh negatif terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hasil tersebut sekaligus menolak hipotesa H2 yang menyatakan arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap return saham.

5.2 Implikasi Teoritis

Harahap (2012: 301) mendefinisikan laba akuntansi sebagai berikut: “Laba akuntansi adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu”. Selanjutnya dikatakan bahwa Laba akuntansi juga bisa berarti ukuran keseluruhan prestasi perusahaan yang diukur dengan menghitung selisih antara pendapatan dan biaya. Sedangkan Menurut PSAK nomor 46 (IAI: 2018) menyatakan bahwa laba akuntansi adalah laba rugi bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Informasi yang terkandung dalam angka akuntansi berguna apabila keuntungan yang sesungguhnya berbeda dari keuntungan yang diharapkan investor. Meningkatnya laba akuntansi menyebabkan investor menilai perusahaan memiliki masa depan yang baik sehingga bereaksi terhadap pembelian saham. Akibatnya return saham menjadi meningkat. Investor menuntut adanya tingkat return yang diharapkan sebagai kompensasi atas biaya kesempatan (*opportunity cost*) dan resiko daya beli akibat adanya pengaruh inflasi. Dalam hal ini return yang diharapkan (*expected return*) dan return yang terjadi (*realized return*). Return yang diharapkan merupakan tingkat return yang diantisipasi investor di masa yang akan datang. Sedangkan return yang terjadi atau *return realized* merupakan tingkat return yang telah diperoleh investor di masa lalu.

Menurut Prastowo (2008: 34), aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi menjadi

indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, menjalankan operasi, membayar dividen, dan melakukan investasi barutan pamengandalkan sumber pendanaan dari luar. Meningkatnya arus kas operasi tersebut menyebabkan investor menilai perusahaan memiliki masa depan yang baik sehingga bereaksi terhadap pembelian saham. Akibatnya return saham menjadi meningkat.

Menurut Prastowo, (2008: 35), aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi kewajiban (utang) jangka panjang dan modal (ekuitas) perusahaan. Arus kas pendanaan yang terutama bersumber dari hutang mungkin menyebabkan investor menilai prospek masa depan perusahaan akan berkurang oleh karena itu akan berpengaruh pada harga saham yang turun dan selanjutnya berdampak pada retur saham yang juga turun.

Aktivitas investasi adalah berbagai aktivitas yang terkait dengan pembelian dan penjualan harta perusahaan yang dapat menjadi sumber pendapatan perusahaan (Rudianto, 2009: 18). Jika arus kas masuk dari aktivitas investasi lebih besar dibanding dengan arus kas keluarnya, maka arus kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas investasi akan dilaporkan. Akibat dari aktivitas tersebut, investor menganggap bahwa di masa depan akan lebih baik, sehingga harga sahamnya meningkat. Konsekuensi dari harga saham yang meningkat menyebabkan return saham juga meningkat.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran diberikan sebagai berikut:

- a. Perusahaan-perusahaan farmasi diharapkan tetap mempertahankan laba akuntansi yang terus meningkat karena terbukti berpengaruh positif terhadap return saham.
- b. Perusahaan-perusahaan farmasi diharapkan tetap meningkatkan arus kas operasi karena terbukti berpengaruh positif terhadap return saham.
- c. Perusahaan-perusahaan farmasi diharapkan tetap meningkatkan arus kas investasi karena terbukti berpengaruh positif terhadap return saham.
- d. Perusahaan-perusahaan farmasi diharapkan tetap mempertimbangkan sumber pendanaan selain hutang karena hutang yang terlalu besar terbukti berpengaruh negatif terhadap return saham.